



RISIKO LIKUIDITAS

DEFINISI RISIKO LIKUIDITAS



- Risiko Likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga berpengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan.
- Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio reliabilitas.
- Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang.

IDENTIFIKASI RISIKO LIKUIDITAS



Dalam menganalisis risiko likuiditas dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi kemampuan perusahaan dari segi :

- 1) Analisis Arus Kas
- 2) Analisis Kewajiban Jangka Pendek
- 3) Analisis terhadap arus dana jangka pendek.

SEBAB SEBAB TERJADINYA RISIKO LIKUIDITAS



- 1) Utang perusahaan berada dalam posisi *extreme leverage*.
- 2) Jumlah utang dan berbagai tagihan yang datang saat jatuh tempo sudah begitu besar
- 3) Kebijakan strategi yang salah sehingga menyebabkan kerugian
- 4) Kepemilikan aset tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan perusahaan
- 5) Terjadi penurunan yang sistematis dan fluktuatif pada penjualan dan hasil keuntungan.

Pengkategorian Risiko Likuiditas dari Segi Perbankan



Menurut Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum :

1) Risiko Likuiditas Pasar

Ketidakmampuan melakukan *offsetting* posisi tertentu dengan harga pasar akibat kondisi likuiditas pasar yang mengalami gangguan (*market disruption*).

2) Risiko Likuiditas Pendanaan

Risiko yang timbul karena Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

RISIKO LIKUIDITAS, NILAI SAHAM & REAKSI INVESTOR



- Dalam rangka memperkecil risiko likuiditas maka perusahaan harus memperkuat nilai rasio likuiditas. → Rasio likuiditas tinggi diminati investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik.
- Membeli saham pada saat rasio likuiditas sehat dan stabil lebih baik daripada membeli saham pada rasio likuiditas perusahaan yang berisiko dan bermasalah.

HUBUNGAN LIKUIDITAS & SOLVABILITAS



Dalam perspektif investor, ada empat bentuk hubungan antara likuiditas dan solvabilitas untuk melihat risiko suatu perusahaan :

- 1) **Liquid & solvabel** → perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik.
- 2) **Liquid & insolvable** → perusahaan tidak lagi memiliki keseimbangan finansial secara baik, finansial distress/kesulitan keuangan, dimana mungkin dana utk membayar kewajiban jatuh tempo dipakai utk membayar kewajiban jangka pendek.
- 3) **Illiquid dan solvable** → perusahaan tidak mampu lagi memiliki keseimbangan finansial secara baik, namun kemampuan membayar utang yang jatuh tempo masih sangat baik, kemungkinan terjadi krn dana jangka pendeknya dipakai utk membayar utang jatuh tempo.
- 4) **Illiquid dan insolvable** → perusahaan dalam kondisi menuju kebangkrutan., bisa diakusisi atau dimerger.

PENGUKURAN RISIKO LIKUIDITAS



- **Current ratio** → menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat difungsikan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancar. Jika CR 1 : 1 atau 100% → aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Diatas 100% lebih aman, perusahaan akan lancar membayar hutangnya.
- **Quick Ratio (Acid Test Ratio)** : menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang memerlukan waktu relative lama untuk diuangkan dibandingkan dgn asset lainnya (piutang dan surat berharga).
- **Cash ratio** : mengukur berapa besar uang kas yg tersedia utk membayar kewajiban yg dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan rekening giro.
- **Working capital to total asset** : biasanya digunakan untuk menilai likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja. Semakin besar rasionya semakin baik.

PENGUKURAN RISIKO LIKUIDITAS



- $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}}$
- $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$
- $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$
- $\text{Working Capital to Asset Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Asset}}$

MANFAAT ANALISA RASIO KEUANGAN



Manfaat analisis rasio keuangan :

- 1) Bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan
- 2) Bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

PENGEDALIAN RISIKO LIKUIDITAS



- 1) Melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.
- 2) Menempatkan setiap keputusan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada
- 3) Menghindari keputusan yang bersifat mengejar keuntungan jangka pendek, namun memberikan kerugian jangka panjang.
- 4) Memperhatikan setiap kebijakan moneter pemerintah.
- 5) Harus memahami kondisi mikro dan makro ekonomi dgn baik (epoleksosbud DN dan LN)
- 6) Melakukan perbaikan dalam biaya dan pengendalian produksi.
- 7) Melakukan perjanjian dgn bank dlm penyediaan kredit, dgn menghindari utang berlebihan, mempertahankan pembayaran utang, memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang.
- 8) Menurunkan harga pada barang yg sulit dijual dan meningkatkan harga pada barang yang tingkat permintaannya tinggi.



Terima kasih